

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Nanang Martono (2015: 215) metode penelitian (Dr. Sudaryono, 2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif suatu fenomena atau fenomena sosial atau menganalisis bagaimana fenomena sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat saling berkaitan satu sama lain.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu kecamatan yang ada di Kota Tanjungbalai yaitu Kecamatan Datuk Bandar. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dihitung dari tanggal 1 Mei 2022 sampai 2 Juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi berkaitan dengan semua orang, kejadian atau objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (Kriyantono, 2006: 151), populasi sebagai bidang generalisasi terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh seorang peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai, menurut catatan Badan Pusat Statistik Kota Tanjung Balai populasi yang ada di Kecamatan Datuk Bandar berjumlah 38.345 jiwa pada tahun 2019. Namun dalam jumlah populasi tersebut tidak seluruhnya menggunakan aplikasi *Shopee* dengan ini peneliti hanya mengambil 100 orang yang menggunakan aplikasi *Shopee* untuk menjadikan populasi.

##### **2. Sampel.**

Menurut Bulaeng (2004: 131) sampel merupakan sekelompok yang terseleksi dari populasi besar dan sampel itu hendaknya mewakili populasinya. Sampel harus memenuhi unsur representatif atau mewakili dari seluruh sifat-sifat populasi. Sampel yang representatif bisa diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur

dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi (Kriyantono, 2006: 150).

(Sugiyono, 2003) dalam (Dr. Sudaryono, 2018) Karena besarnya populasi, dan keterbatasan peneliti yang tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi dan juga karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus representatif. Oleh karena itu untuk merepresentasikan suatu penelitian seluruh populasi tidak dijadikan responden. Dalam hal penentuan batasan sampel penulis menggunakan rumus Slovin.

Berikut rumus dari Slovin (1960) dalam (Nofrizal, 2019) menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

1 = Konstanta

e = Presisi Tingkat Kesalahan (10%)

Berdasarkan data yang diperoleh, maka penelitian ini memerlukan sampel sebanyak

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$
$$n = \frac{100}{1 + 1} = n = \frac{100}{2}$$
$$n = 50$$

Dengan demikian maka dari jumlah populasi 100 di peroleh ukuran sampel sebanyak 50 sampel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dengan mengingat keterbatasan dalam pencarian sampel peneliti membagi sampel menjadi lebih minimum dengan menjadi 50 orang pengguna *E-commerce Shopee* di kelurahan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel non probabilitas. Penarikan sampel non probabilitas merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang bersifat subjektif, dalam hal ini probabilitas pemilihan elemen-elemen populasi tidak dapat ditentukan. Hal ini disebabkan setiap elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Dr. Sudaryono, 2008).

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan biaya maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2011: 61) dalam (Nofrizal, 2019) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan *sampling* dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004: 128) dalam (Nofrizal, 2019), pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria pemilihan responden sebagai berikut:

- a. Berdomisili di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.
- b. Usia minimal 15 tahun
- c. Memiliki aplikasi *Shopee*
- d. Pernah melakukan pembelian di *E-commerce Shopee* minimal 1 kali.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian skripsi ini dengan melakukan penelitian di lapangan yang merupakan penelitian primer yang diperoleh dengan cara terjun ke lapangan terhadap objek yang telah dipilih yaitu dengan cara membagikan kuisisioner kepada sampel. Metode kuisisioner atau *questionnaire* (daftar pertanyaan). Kuisisioner merupakan daftar yang berisi beberapa pertanyaan mengenai suatu hal. Kegunaan kuisisioner yaitu untuk mendapatkan jawaban dari para responden. Metode berbentuk rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.

Pengumpulan data di lapangan yang meliputi kegiatan survei di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dari google form, yaitu alat untuk pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan dalam form yang harus dijawab secara online oleh para responden. Adapun kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah dengan menggunakan angket langsung dan tertutup. Yakni kuisioner yang sudah disediakan alternatif jawaban dari peneliti yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya yang paling tepat dan benar.

Pengumpulan data test menggunakan Skala Likert yang direspon dalam bentuk sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan memberikan nilai skor dimasing-masing pilhan (V. Wiratna, 2014: 91).

- 1) Sangat Setuju (SS) skor 5
- 2) Setuju (S) skor 4
- 3) Netral (N) skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

## **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Agar penelitian skripsi ini lebih terarah, maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2007: 142) mendefenisikan variabel sebagai suatu simbol yang berisi suatu nilai. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari dua bagian, yaitu Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

#### **a. Variabel Bebas/Independen (*Independent Variabel*)**

Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah promosi gratis ongkir yang dilambangkan dengan variabel (X).

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terkait adalah minat pembeli di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai yang dilambangkan dengan variabel (Y).

Berdasarkan dua variabel di atas, maka asumsi yang melandasi hubungan kedua variabel tersebut adalah dapat diketahui bagaimana pengaruh promosi gratis ongkir terhadap minat beli.

## 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	refrensi
Promosi Gratis Ongkir (X)	1. <i>Familiarity</i> (keakraban) 2. <i>Differentiation</i> (perbedaan) 3. <i>Massage of Value</i> (pesan dan nilai)	(1-5)	Darno (2007) dalam (Rahardian et al., 2019)
Minat Beli (Y)	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	(1-5)	Ferdinand (2005) dalam (Solihin, 2020)

Tabel 3.1

### Indikator Penelitian

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipresentasikan (Singarimbun, 2011: 206). Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam beberapa tahapan analisis, yaitu sebagai berikut:

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipresentasikan (Singarimbun, 2011: 206). Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam beberapa tahapan analisis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Analisis Tabel Tunggal

Analisis tabel tunggal merupakan suatu analisa yang dilakukan dengan membagi-bagikan variabel penelitian ke dalam kategori-kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal dalam menganalisa

dan yang terdiri dari dua kolom yaitu kolom sejumlah frekuensi dan kolom presentasi untuk setiap kategori (Singaembun, 2011: 266).

## **2. Analisis Tabel Silang**

Analisis tabel silang merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa dan mengetahui variabel yang satu memiliki hubungan dengan variabel yang lainnya, sehingga dapat diketahui apakah variabel tersebut bernilai positif dan negatif (Singarimbun, 2011: 273).

Pengujian yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y, dimana variabel X adalah promosi gratis ongkir dan variabel Y adalah minat pembeli di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik Pengolahan Data Setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan dengan mengumpulkan data kuesioner yang diberikan kepada 50 responden, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah pengolahan data jawaban dari kuesioner tersebut. Adapun tahapan pengolahan data tersebut antara lain:

### **1. Pembuatan kuesioner secara online**

Tahapan ini adalah membuat kuesioner dengan menggunakan google form sehingga memudahkan responden untuk memberi jawabannya.

### **2. Editing**

Tahap ini adalah proses yang dilakukan dengan mengoreksi dan memeriksa kembali seluruh jawaban dari responden. Hal ini dilakukan untuk memperjelas setiap jawaban yang meragukan dan menghindari terjadinya hal-hal yang tidak sesuai pada petunjuk pengisian kuesioner.

### **3. Coding**

Tahap ini adalah proses pemindahan jawaban responden ke dalam kotak kode yang tersedia dalam kuesioner dalam bentuk angka (skor). Tahapan ini bertujuan mempermudah peneliti untuk melakukan perhitungan jawaban responden.

### **4. Inventarisasi Tabel**

Data mentah yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah dan dimasukkan kedalam lembar Formula translation cobol (FC) diinput menggunakan software SPSS Statistics 26, sehingga memuat seluruh data yang digabungkan kedalam satu bagian. FC dilampirkan dalam skripsi sebagai bahan kontrol jika kemungkinan terdapat sajian atau deskripsi data dan pembahasan data yang meragukan.

#### 5. Tabulasi Data

Tahap ini adalah proses memindahkan variabel responden dari lembaran Formula translation cobol (FC) ke dalam kerangka tabel. Adapun tabel yang disajikan berbentuk tabel tunggal dan tabel silang. Penyebaran data pada tabel secara rinci terdapat didalamnya kategori frekuensi, presentasi dan kemudian dianalisis.

#### 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesa dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah data yang dilakukan akan diterima dan ditolak. Mengetahui data yang diajukan diterima atau ditolak dan mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y menggunakan Skala Guildford.

#### 7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi lebih jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melakukan penelitian lapangan baik sebagai obyek penguji maupun dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini ada dua jenis hipotesis yang peneliti gunakan, yaitu: hipotesis nihil ( $H_0$ ) yakni hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) yakni hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Adapun hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas promosi gratis ongkir *e-commerce Shopee* terhadap minat pembeli di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.

$H_0$  : Promosi gratis ongkir *e-commerce Shopee* tidak mempunyai pengaruh terhadap minat pembeli.

$H_1$  : Promosi gratis ongkir *e-commerce Shopee* mempunyai pengaruh terhadap minat pembeli

$$rho = \frac{6 - \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho= koefisien korelasi rank-order

d= perbedaan antara pasangan jenjang

$\Sigma$ = sigma atau jumlah

N= jumlah individu dalam sampel

1= bilangan konstan

6= bilangan konstan

Spearman Rho koefisien adalah metode menganalisa data untuk melihat hubungan antara variabel yang sebenarnya dengan skala ordinal.

Jika  $rho < 0$ , maka hipotesis ditolak

Jika  $rho > 0$ , maka hipotesis di terima

Selanjutnya untuk menilai derajat hubungan digunakan skala Guildford atau Koefisien asosiasi sebagai berikut :

$< 0,20$  : hubungan rendah sekali, lemah sekali

$0,20 - 0,39$  : hubungan rendah tapi pasti

$0,40 - 0,70$  : hubungan cukup berarti

$0,71 - 0,90$  : hubungan yang tinggi, kuat

$> 0,90$  : hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali